

ANALISIS MANFAAT EDUKASI ANIMASI IBRA TERHADAP KECERDASAN SPIRITUAL DAN MORAL PESERTA DIDIK DALAM MATA PELAJARAN PAI (PENDIDIKAN AGAMA ISLAM) DI SEKOLAH DASAR

Vera Nalia¹, Sekar Sari Saptuti², Oi' Kurniyati³, Supriyadi⁴, Jody Setya Hermawan⁵

FKIP, Universitas Lampung^{1,2,3,4,5}

Surel: veranalia75@gmail.com

Abstract This study aims to analyze the benefits of using Ibra animation in developing the spiritual and moral intelligence of students in Islamic Religious Education (PAI) at the elementary school level. Islamic Religious Education plays a crucial role in shaping the moral and spiritual character of students. The method used in this research is a literature review, where data is collected from various literature related to the use of animation in religious education. The findings show that the Ibra animation significantly helps students understand religious values, enhances spiritual intelligence, and builds moral character, such as honesty, discipline, and empathy. The animation utilizes engaging visual narratives, making abstract religious concepts more accessible to students. Furthermore, the animation increases active student engagement in the learning process. This study concludes that Ibra animation is an effective tool for improving the quality of religious education, particularly in internalizing moral and spiritual values among students.

Keywords: Ibra Animation, Spiritual Intelligence, Moral Intelligence, Islamic Religious Education, Elementary School.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manfaat penggunaan animasi Ibra terhadap kecerdasan spiritual dan moral peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah dasar. Pendidikan Agama Islam sangat penting dalam membentuk karakter moral dan spiritual siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kajian pustaka, di mana data dikumpulkan dari berbagai literatur terkait animasi dalam pendidikan agama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan animasi Ibra secara signifikan membantu siswa memahami nilai-nilai agama, meningkatkan kecerdasan spiritual, dan membentuk karakter moral seperti kejujuran, disiplin, dan kepedulian. Animasi ini memanfaatkan narasi visual yang menarik sehingga membuat konsep abstrak dalam agama menjadi lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Selain itu, animasi juga meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Penelitian ini menyimpulkan bahwa animasi Ibra merupakan alat yang efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama, khususnya dalam menginternalisasi nilai-nilai moral dan spiritual di kalangan peserta didik.

Kata kunci: Animasi Ibra, Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Moral, Pendidikan Agama Islam, Sekolah Dasar.

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan pesatnya perkembangan teknologi informasi, media edukasi berbasis teknologi memiliki peran yang sangat signifikan dalam dunia pendidikan. Salah satu media yang menarik perhatian

adalah penggunaan animasi sebagai alat bantu pengajaran, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di tingkat sekolah dasar.

Pendidikan agama Islam (PAI) di sekolah dasar merupakan faktor penting dalam membentuk karakter spiritual dan

moral siswa. Salah satu metode yang menunjukkan potensi besar dalam pendidikan PAI adalah penggunaan media animasi pendidikan. Animasi sebagai bentuk komunikasi visual yang menarik membantu siswa memahami konsep spiritual dan moral yang abstrak dengan lebih mudah (Rizaldi & Ibrohim, 2024).

Salah satu animasi terkait yang digunakan dalam pendidikan PAI adalah animasi Ibra. Animasi Ibra merupakan salah satu contoh media edukasi yang memadukan nilai-nilai agama dan moral melalui visual yang menarik dan interaktif. Penggunaan animasi ini diharapkan dapat meningkatkan kecerdasan spiritual dan moral peserta didik, yang berada pada masa perkembangan penting dalam pembentukan karakter.

Menurut beberapa ahli, kecerdasan spiritual adalah kemampuan seseorang dalam memahami makna dan tujuan hidup serta hubungannya dengan Tuhan (Rizaldi & Ibrohim, 2024). Kecerdasan moral, sebaliknya, melibatkan kemampuan menilai tindakan baik dan buruk berdasarkan nilai-nilai agama dan etika. Pengenalan cerita yang penuh makna dan pesan moral bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih menyentuh dan relevan kepada siswa (LESTARI, 2021).

Jean Piaget, seorang psikolog perkembangan terkemuka, mengemukakan bahwa anak-anak pada usia 7-11 tahun berada pada tahap operasional konkret, di mana mereka mulai mampu berpikir logis mengenai situasi yang konkret (Romlah & Rusdi, 2023). Namun, kemampuan mereka dalam memahami hal-hal abstrak seperti konsep moral dan spiritual masih dalam proses perkembangan. Dengan begitu, media visual seperti animasi yang menggambarkan pesan-pesan moral dan

spiritual secara konkret dapat sangat efektif dalam membantu peserta didik memahami dan menginternalisasi nilai-nilai tersebut (Aeni et al., 2022).

Animasi Ibra tidak hanya berfungsi sebagai media hiburan, tetapi juga sebagai alat edukasi yang dapat mengkomunikasikan nilai-nilai agama dengan cara yang mudah dipahami oleh anak-anak pada tahap perkembangan tersebut.

Selain itu, penggunaan animasi juga memiliki dampak positif dalam mengembangkan keterampilan berbahasa anak, khususnya keterampilan menyimak dan berbicara. Melalui kegiatan menyimak video, peserta didik diajak untuk memperhatikan alur cerita, memahami pesan moral, serta mengevaluasi makna yang terkandung dalam animasi (Ali & Akarta, 2023). Setelah menyimak, peserta didik diberikan kesempatan untuk berbicara dan mengutarakan pendapat mereka mengenai pesan moral yang dapat diambil dari animasi tersebut.

Proses ini tidak hanya meningkatkan kemampuan mereka dalam memahami nilai-nilai agama, tetapi juga mengasah kemampuan berpikir kritis dan keterampilan komunikasi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji Analisis Manfaat Edukasi Animasi Ibra Terhadap Kecerdasan Spiritual Dan Moral Peserta Didik Dalam Mata Pelajaran Pai (Pendidikan Agama Islam) Di Sekolah Dasar Manfaat Penggunaan Animasi Ibra dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual dan Moral Peserta Didik. Pembentukan moral dan spiritual yang baik pada anak-anak merupakan salah satu fondasi penting dalam membangun karakter bangsa yang bermoral dan religius. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat

memberikan kontribusi dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan agama, terutama dalam hal internalisasi nilai-nilai moral dan spiritual melalui media yang relevan dengan zaman modern.

Urgensi pemilihan topik ini didasarkan pada fenomena kekhawatiran yang muncul terkait dengan dampak negatif teknologi terhadap perkembangan moral dan spiritual anak-anak. Di zaman digital ini, anak-anak seringkali terpapar konten-konten yang kurang mendidik, bahkan berpotensi menurunkan moral dan spiritual mereka. Hal ini terutama dirasakan pada anak-anak usia sekolah dasar yang masih sangat rentan terhadap pengaruh eksternal. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih kreatif dan relevan dengan dunia anak-anak saat ini, seperti animasi edukatif, yang tidak hanya menghibur tetapi juga membentuk karakter yang baik. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi solusi atas tantangan tersebut dan memberikan sumbangsih positif dalam pembentukan generasi yang berakhlak mulia.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode kajian pustaka. Metode ini bertujuan untuk mengkaji berbagai literatur yang relevan

dan hasil-hasil penelitian terdahulu terkait penggunaan animasi Ibra dalam pendidikan serta dampaknya terhadap kecerdasan spiritual dan moral peserta didik.

Sumber data dalam kajian pustaka ini mencakup jurnal ilmiah, buku, artikel, laporan penelitian, Youtube dan sumber lain yang membahas tentang animasi Ibra, kecerdasan spiritual, kecerdasan moral, serta penerapannya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Data Kajian Pustaka

Berdasarkan data kajian pustaka yang telah diuraikan, dapat diinterpretasikan bahwa media animasi memiliki peran penting dalam pembelajaran PAI di sekolah dasar. Animasi Ibra secara khusus dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan kecerdasan spiritual dan moral. Hal ini disebabkan oleh kemampuannya dalam menyampaikan nilai-nilai agama melalui narasi visual yang menarik. Berikut ini di sajikan data penelitian yang telah ditemukan.

Tabel 1. Hasil Temuan Kajian Pustaka Manfaat Media Animasi.

No	Penelitian	Temuan Utama	Media	Manfaat
1	Biantoro, O.F. (2024)	Media animasi efektif dalam menyampaikan pesan agama	Animasi Islami	Meningkatkan pemahaman nilai agama
2	Paramahita, F. (2022)	Media animasi meningkatkan motivasi belajar peserta didik	Animasi umum dan Islami	Meningkatkan motivasi belajar

3	Hakim (2020)	Animasi berbasis cerita Islam meningkatkan kecerdasan spiritual dan moral	Animasi Ibra	Meningkatkan kecerdasan spiritual dan moral
4	Aprillia, M., Subagio, P. R., & Pembayun, S. (2023)	Visualisasi dalam animasi membantu memahami konsep abstrak dalam agama	Animasi	Meningkatkan daya tangkap terhadap materi spiritual
5	Shofiyyah, N. A., & Nursobah, A. (2020)	Media animasi membentuk karakter positif peserta didik	Animasi	Membantu pembentukan karakter disiplin, jujur, dan peduli
6	Susilo, A., & Widiya, M. (2021)	Penggunaan animasi meningkatkan keterlibatan dan partisipasi aktif dalam pembelajaran	Animasi	Meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran

Menurut (Biantoro, 2024), visualisasi melalui media animasi membantu meningkatkan daya tangkap peserta didik terhadap materi yang sulit dipahami, terutama konsep abstrak dalam agama. Penggunaan warna, karakter, dan alur cerita dalam animasi mampu menarik minat peserta didik dan membantu mereka memahami nilai-nilai yang disampaikan. Kemudian Animasi yang mengandung pesan moral memberikan contoh langsung kepada peserta didik mengenai perilaku yang sejalan dengan ajaran agama. Hal ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh (Paramahita, 2020), yang menyatakan bahwa peserta didik yang sering terpapar media animasi religius lebih cenderung menunjukkan perilaku positif, seperti disiplin, jujur, dan peduli terhadap sesama.

Begitu juga dengan peningkatan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Siswa yang belajar dengan media animasi menunjukkan keterlibatan yang

lebih aktif dalam kelas. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Fitriyani, 2019), penggunaan media animasi dalam PAI membuat siswa lebih tertarik dan berpartisipasi aktif dalam diskusi kelas, dibandingkan dengan metode ceramah konvensional. Dengan ini media animasi juga sebagai alat pembelajaran yang efektif. Sebagaimana (Aprillia et al., 2023) menunjukkan bahwa animasi tidak hanya menarik minat siswa, tetapi juga berfungsi sebagai media yang efektif dalam menjelaskan konsep agama yang kompleks dan abstrak. Penggunaan media animasi yang menggambarkan perilaku moral yang baik memiliki dampak langsung terhadap karakter peserta didik. Hal ini terbukti dari perilaku siswa yang cenderung lebih positif dan sesuai dengan ajaran agama setelah menggunakan media animasi dalam pembelajaran (Shofiyyah et al., 2020). Sehingga penggunaan animasi dalam pembelajaran tidak hanya meningkatkan pemahaman, tetapi juga mendorong keterlibatan aktif siswa

Pendidikan Agama Islam.

SIMPULAN

Dari penjabaran di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan Animasi Ibra dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah dasar terbukti memberikan dampak positif terhadap perkembangan kecerdasan spiritual dan moral peserta didik. Melalui penyampaian cerita yang kaya nilai-nilai Islami, animasi ini mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap ajaran agama, serta membentuk karakter moral yang lebih baik, seperti sikap jujur, disiplin, dan peduli. Hal ini sejalan dengan berbagai kajian yang menyatakan bahwa media visual, khususnya animasi, mampu menyederhanakan konsep-konsep abstrak dalam agama sehingga lebih mudah dipahami oleh anak-anak. Sehingga penggunaan media animasi dalam pembelajaran agama perlu diperluas agar semakin banyak peserta didik yang mendapatkan manfaatnya. Pendidik disarankan untuk mengombinasikan media ini dengan metode pembelajaran aktif lainnya untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyeluruh. Selain itu, penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas animasi serupa dalam konteks budaya dan agama yang berbeda.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih yang sebesar-besarnya saya sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung terlaksananya penelitian ini. Ucapan terima kasih secara khusus kepada para peneliti sebelumnya yang telah menyediakan literatur berharga yang menjadi landasan dalam penelitian ini. Tak lupa kepada guru

dan rekan sejawat yang telah memberikan masukan yang sangat bermanfaat. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya dalam pengembangan kecerdasan spiritual dan moral peserta didik di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, A. N., Aulia, C. R., Fauziah, L. N. E., & Fernando, Y. (2022). Pengembangan Lagu “Malaikatku” Sebagai Media Edukasi Mengenalkan Malaikat Allah dalam Islam bagi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4549–4557. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2722>
- Ali, J. A. K., & Akarta, B. E. J. (2023). *Pengaruh Ruang Publik Terhadap Kualitas Visual*. 3(2), 7–16.
- Aprillia, M., Rahmawati Subagio, P., Pembayun, S., & Nur Aeni, A. (2023). Penggunaan Video Animasi Powtoon Untuk Menteladani SHATAFAT (sidiq, amanah, tabligh, fathonah) Bagi Peserta didik SD. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Indonesia*, 3(4), 141–149. <https://doi.org/10.52436/1.jpti.282>
- Biantoro, O. F. (2024). Efektifitas Media Video dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Diniyah. *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 5(2), 222–233. <https://doi.org/10.59698/afeksi.v5i2.247>

- Fitriyani, N. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Audio-Visual Powtoon Tentang Konsep Diri Dalam Bimbingan Kelompok Untuk Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Tunas Bangsa*, 06(01), 104–114. <https://ejournal.bbg.ac.id/tunasbangsa/article/view/950>
- Lestari, R. (2021). Penanaman Sikap Akhlakul Karimah Melalui Media Video Kartun Syamil Dan Dodo Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dimasa Pandemi Covid 19 Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar Negeri 43 Desa Jambu Kecamatan Merigi Kelindang Kabupaten Bengkulu Tengah. *Skripsi*.
- Paramahita, F. (2020). *Pengaruh Media Pembelajaran Mobile Learning Terhadap Kemampuan Kognitif Peserta Didik Pada Konsep Tata Surya Terintegrasi Nilai-Nilai Islam*.
- Rachmawati, A., & Erwin, E. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Berbantuan Media Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7637-7643.
- Rizaldi, R., & Ibrohim, M. (2024). *Pengaruh Media Film Animasi Islami Terhadap Kecerdasan Spiritual Anak Kelas V SD Pakis Jaya. June*.
- Rochmania, D. D., & Restian, A. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Belajar Video Animasi Terhadap Proses Berfikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, Vol, 6(3), 3435-3444.
- Romlah, S., & Rusdi, R. (2023). Pendidikan Agama Islam Sebagai Pilar Pembentukan Moral Dan Etika. *Al-Ibrah : Jurnal Pendidikan Dan Keilmuan Islam*, 8(1), 67–85. <https://doi.org/10.61815/alibrah.v8i1.249>
- Shofiyah, N. A., Nursobah, A., & Tarsono, T. (2020). Penggunaan Media Animasi Pada Pembelajaran Pai Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Tunagrahita. *Psychosophia: Journal of Psychology, Religion, and Humanity*, 1(2), 120–135. <https://doi.org/10.32923/psc.v1i2.1157>
- Susilo, A. A. (2021). Video Animasi Sebagai Sarana Meningkatkan Semangat Belajar Mata Kuliah Media Pembelajaran di STKIP PGRI Lubuklinggau. *Jurnal Eduscience*, 8(1),30–38. <https://doi.org/10.36987/jes.v8i1.2116>
- Sutrisno, D., Gill, S. N., & Suseno, S. (2018). The development of spatial decision support system tool for marine spatial planning. *International Journal of Digital Earth*, 11(9), 863–879.
- Wuryanti, U., & Kartowagiran, B. (2016). Pengembangan media video animasi untuk meningkatkan motivasi belajar dan karakter kerja keras siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*,7(2)